

**LARANGAN RASISME DI DALAM AL-QUR'AN
DALAM PEMAHAMAN PELAJAR NU
DI MAN KAPUAS**

SKRIPSI

OLEH

FEBRIKA ERI RAHMAWATI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**LARANGAN RASISME DI DALAM AL-QUR'AN DALAM
PEMAHAMAN PELAJAR NU DI MAN KAPUAS**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN Antasari Banjarmasin)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Febrika Eri Rahmawati

200103020216

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrika Eri Rahmawati

NIM : 200103020216

Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 03 Februari 2003

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Larangan Rasisme di dalam Al-Qur'an dalam Pemahaman Pelajar NU di MAN Kapuas*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Febrika Eri Rahmawati
200103020216

PERSETUJUAN SKRIPSI

LARANGAN RASISME DI DALAM AL-QUR'AN DALAM PEMAHAMAN PELAJAR NU DI MAN KAPUAS

Dipersembahkan dan disusun oleh:

FEBRIKA ERI RAHMAWATI

NIM. 200103020216

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Bashori, S.Ag. M.Ag
NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025201903101016

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir





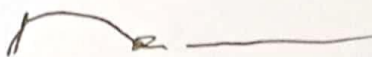
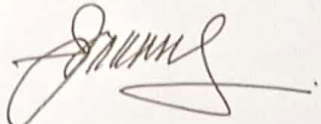
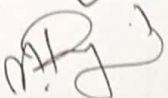
Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025201903101016

PENGESAHAN SKRIPSI
LARANGAN RASISME DI DALAM AL-QUR'AN DALAM
PEMAHAMAN PELAJAR NU DI MAN KAPUAS

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Febrika Eri Rahmawati
NIM. 200103020216

Telah diajukan pada tanggal: 01 Juli 2024

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag	1. 
2. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	2. 
3. Bashori, M.Ag	3. 
4. Riza Saputra, M.A	4. 
5. M.Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227003121002



ABSTRAK

Febrika Eri Rahmawati: 200103020216, *Larangan Rasisme di dalam Al-Qur'an dalam Pemahaman Pelajar NU di MAN Kapuas*, Pembimbing (I) Bashori, S.Ag,M.Ag., dan Pembimbing (II) Riza Saputra M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Larangan Rasisme, Pemahaman, Pelajar NU, MAN Kapuas

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perbuatan ataupun praktik yang ada kaitannya dengan rasis dari berbagai kalangan. Rasis ini dikarenakan karena adanya perbedaan. Perbedaan yang ada salah satunya adalah adanya berbagai organisasi masyarakat dari segi keagamaan contohnya adalah Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama di dalamnya terdapat anggota dari kalangan pelajar salah satunya adalah mereka yang bersekolah di MAN Kapuas yang merupakan madrasah aliyah negeri satu-satunya di Kabupaten Kapuas. MAN Kapuas di dalamnya ada salah satu jurusan yakni Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tafsir. Pada mata pelajaran tafsir mereka mempelajari ayat-ayat yang ada kaitannya dengan rasisme. Ada empat ayat yang mereka pelajari berkaitan dengan larangan rasisme. Mereka mempelajari ayat-ayat tersebut sebagai pondasi awal agar tidak terjadi sikap rasisme di kehidupan sehari-hari baik antar sesama siswa maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari penulis melakukan penelitian tentang larangan rasisme di dalam Al-Qur'an, ayat-ayat tersebut kemudian dipahami oleh pelajar NU yang bersekolah di MAN Kapuas agar pelajar dapat paham dan dapat menghindari perbuatan rasisme yang bisa memecah belah antar individu dan kelompok agar perbuatan maupun sikap yang ada kaitannya dengan rasisme ini tidak terjadi lagi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti datang langsung ke MAN Kapuas untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data kemudian di analisis sesuai dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang sudah di analisis kemudian dijabarkan dengan teknik naratif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar NU di MAN Kapuas lebih cenderung memahami ayat-ayat Al-Qur'an dari aspek pendekatan rasional. Mereka memahami bahwa yang dimaksud pada ayat-ayat rasisme ini antara lain adalah larangan untuk mengejek, memberikan panggilan yang buruk, menghargai perbedaan bahasa dan warna kulit, penciptaan manusia dan perintah untuk saling mengenal, bersikap adil, dan selalu menegakkan kebenaran terhadap sesama.

MOTO

“Yesterday Is Memory, Today Is Journey, and Tomorrow Is Mystery

Don't Forget To Smile and Thanks To Allah

Kita hanya bisa berencana Allah Yang Maha Kuasa”

(Febrika Eri Rahmawati)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta Alam atas berkah limpahan rahmat, nikmat, karunia, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan serta penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam tidak lupa selalu disertakan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan cahaya dari kegelapan menuju cahaya terang benderang, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “*Larangan Rasisme di dalam Al-Qur’an dalam Pemahaman Pelajar NU di MAN Kapuas*” dibuat dan disusun sebagai salah satu bentuk untuk memenuhi serta melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) tepatnya pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Penulisan skripsi ini pada proses pembuatannya penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan serta kekurangannya. Akan tetapi, berkat bantuan dari berbagai pihak kekurangan serta kelemahan itu bisa penulis lewati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebenarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Ustadz Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Ustadz Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing II skripsi penulis yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan semangat kepada penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini sehingga sampai ke meja *munâqasyah*.
4. Ustadz Bashori, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I Akademik penulis yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan semangat kepada Penulis dari awal pencarian judul proposal skripsi hingga skripsi ini telah diselesaikan dan sampai pada tahap *munâqasyah* skripsi.
5. Seluruh tim penguji sidang *munaqasyah* baik ketua sidang, penguji I, penguji II, penguji III, sekretaris, dan pembimbing.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu-ilmu yang tidak dapat ternilai nominal harganya. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam penyelesaian administrasi.
7. Pihak BSI Maslahat, Bank Syariah Indonesia, dan BSI *Scholarship Batch 1* yang telah membantu pendidikan penulis dalam segi pembiayaan studi dan mentoring selama masa perkuliahan dari semester 3 hingga semester 6.

8. Kedua orang tua penulis Bapak Asrofi dan Ibu Sukimah yang telah mencurahkan kasih sayang serta tidak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat kepada Penulis dalam melaksanakan pendidikan.
9. Keluarga Besar MAN Kapuas dan seluruh pihak yang dalam penyusunan skripsi ini sedikit banyaknya telah berkontribusi hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
10. *Mufassir* muda yang insya Allah akan menjadi *Ahlu Al-Qur'an*, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 terkhusus kepada teman-teman lokal IAT 20 C.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai pada tahap ini. Apresiasi kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas, *mood* yang berantakan, rapat organisasi, dan beberapa kegiatan yang kadang membuat revisi tertunda.

Penulis sangat menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun bahasanya. Oleh karena itu penulis mohon agar kiranya saran yang membangun dan kritik bagi penulis. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur penulis dapat merealisasikan skripsi ini, walaupun demikian penulis mempunyai harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, 14 Juni 2024



Febrika Eri Rahmawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	<i>Fathah</i>
◌ِ	I	<i>Kasrah</i>
◌ُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيْوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌ِىَ	ai	a dan i
◌ِوَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf *syamsiyah*

maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (˘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiah*. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk

menuliskan pemula kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari Bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*Fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu`tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرِ الْعَقَلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-`aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ`</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû`ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-`ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

- NIM : Nomor Induk Mahasiswa
- NIP : Nomor Induk Pegawai
- Q.S. : Al-Qur'an Surah
- No. : Nomor
- Vol. : Volume
- SWT. : *Subhanahu Wa Taala*
- Saw. : *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*
- Ra : *Radhiyallahu 'Anhu*
- Kel. : Kelurahan
- Kec. : Kecamatan
- Kab. : Kabupaten
- Prov. : Provinsi
- NU : Nahdlatul Ulama
- IPNU : Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
- IPPNU: Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama
- MAN : Madrasah Aliyah Negeri
- PAI : Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	III
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
ABSTRAK	VI
MOTO	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	XI
DAFTAR SINGKATAN.....	XVI
DAFTAR ISI.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Kerangka Konseptual	15
1. Larangan Rasisme	15
a. Pengertian Rasisme.....	15
b. Faktor Penyebab Rasisme.....	17
c. Bentuk-Bentuk Rasisme	19
d. Efek dan Dampak Rasisme	22
e. Solusi Mengatasi Rasisme	22
f. Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Larangan Rasisme	23
g. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Rasisme.....	24
2. Pemahaman.....	35
a. Pengertian Pemahaman.....	35
b. Jenis Pendekatan dalam Memahami Al-Qur'an	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Metodologi Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39

D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolahan dan Penganalisan Data	43
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Penelitian	46
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101